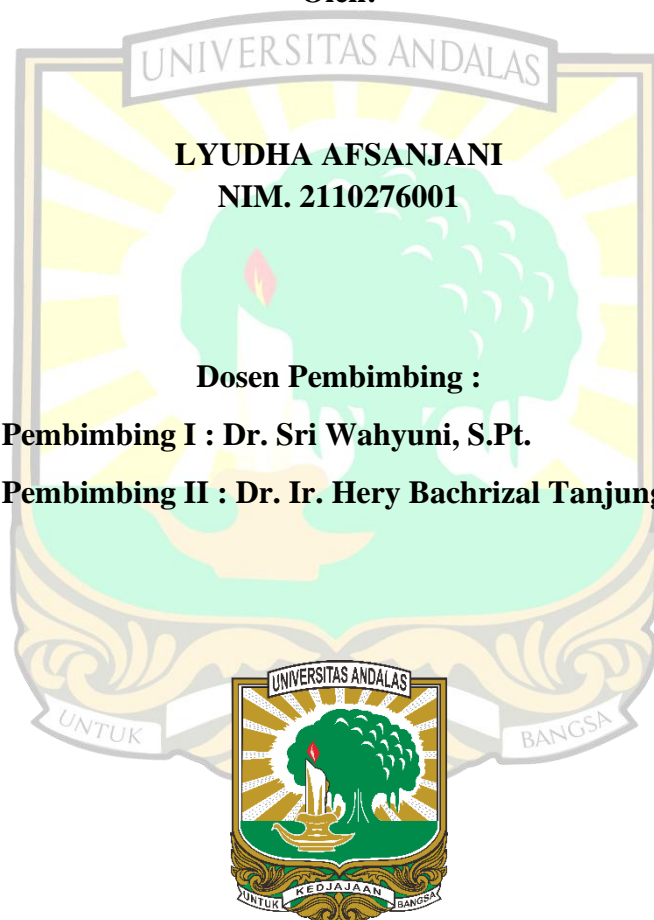


**ANALISIS PERILAKU PETANI BAWANG MERAH PADA  
PENGUNAAN PESTISIDA SINTETIS DI KELOMPOK TANI  
NAGARI ALAHAN PANJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**LYUDHA AFSANJANI  
NIM. 2110276001**

**Dosen Pembimbing :**

**Pembimbing I : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt.**

**Pembimbing II : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **ANALISIS PERILAKU PETANI BAWANG MERAH PADA PENGUNAAN PESTISIDA SINTETIS DI KELOMPOK TANI NAGARI ALAHAN PANJANG**

## **Abstrak**

Penggunaan pestisida memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi bawang merah di Nagari Alahan Panjang, salah satu wilayah pertanian utama di Sumatera Barat. Tingginya minat dan harapan petani menanam bawang merah di Nagari Alahan Panjang, telah mendorong petani menggunakan pupuk kimia dan pestisida semaksimal mungkin. Penggunaan pupuk dan pestisida dalam budidaya bawang merah memang memberikan dampak positif dalam hal peningkatan hasil panen. Namun, resiko penggunaan pupuk dan pestisida ini tidak bisa diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku petani bawang merah terkait penggunaan pestisida sintetis di Nagari Alahan Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung kualitatif. Data dikumpulkan dari kelompok tani, melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dianalisis menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani berada pada kategori rendah, sikap petani cenderung negatif, dan tindakan petani tergolong tidak sesuai dengan anjuran. Perilaku petani yang lebih memprioritaskan produksi sering kali mengabaikan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan mereka sendiri. Akibatnya, penggunaan pestisida cenderung semakin tinggi, yang berpotensi memperburuk masalah keberlanjutan pertanian.

*Kata Kunci: Pestisida, Perilaku Petani, Bawang Merah, Risiko Kesehatan, Dampak Lingkungan*

**ANALYSIS OF SHALLOT FARMERS BEHAVIOR ON THE USE OF  
SYNTHETIC PESTICIDES IN THE ALAHAN PANJANG NAGARI  
FARMERS GROUP**

***Abstract***

*The use of pesticides plays an important role in increasing shallot production in Nagari Alahan Panjang, one of the main agricultural areas in West Sumatra. The high interest and expectations of farmers to cultivate shallots in Nagari Alahan Panjang have encouraged them to use chemical fertilizers and pesticides intensively. The use of fertilizers and pesticides in shallot cultivation has a positive impact on increasing crop yields. However, the risks of using fertilizers and pesticides cannot be ignored. This study aims to analyze the behavior of shallot farmers regarding the use of synthetic pesticides in Nagari Alahan Panjang. This study used a quantitative approach supported by qualitative methods. Data were collected from farmer groups through observation and in-depth interviews. Data was analyzed using a Likert scale. The results show that the level of farmer knowledge is categorized as low, farmers' attitudes are generally negative, and farmers' actions do not align with recommendations. Farmers' behavior which prioritizes production often ignores the negative impacts on the environment and their own health. As a result, pesticide use is higher, which has the potential to worsen agricultural sustainability.*

*Keywords: Pesticide, Farmer Behavior, Shallots, Health Risk, Environmental Impact*